

**KARAKTERISASI RITA SEBAGAI TOKOH
ANTAGONIS
DALAM FILM POWER RANGERS
TUGAS AKHIR SKRIPSI**



DISUSUN OLEH :
DEWANGGA RENDRAGRAHA
NIM : 12148142

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018

**KARAKTERISASI RITA SEBAGAI TOKOH
ANTAGONIS
DALAM FILM POWER RANGERS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai drajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



DISUSUN OLEH :
DEWANGGA RENDRAGRAHA
NIM : 12148142

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

2019

PENGESAHAN
KARAKTERISTIK TOKOH RITA SEBAGAI PEMERAN ANTAGONIS
DALAM FILM POWER RANGERS

Oleh

Dewangga Rendragraha

NIM 12148142

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi

Pada tanggal, 1 November 2019

Dewan Penguji

Ketua Penguji	: Titus Soepono Adji, S.Sn., MA.
Penguji Bidang	: Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn
Pembimbing	: Sapto Hudoyo, S.Sn., MA

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Maret 2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A

NIP 197207082003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewangga Rendragraha

NIM : 12148142

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Karya¹) berjudul **Karakteristik Tokoh Rita Sebagai Pemeran Antagonis Dalam Film Power Rangers** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademisi.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

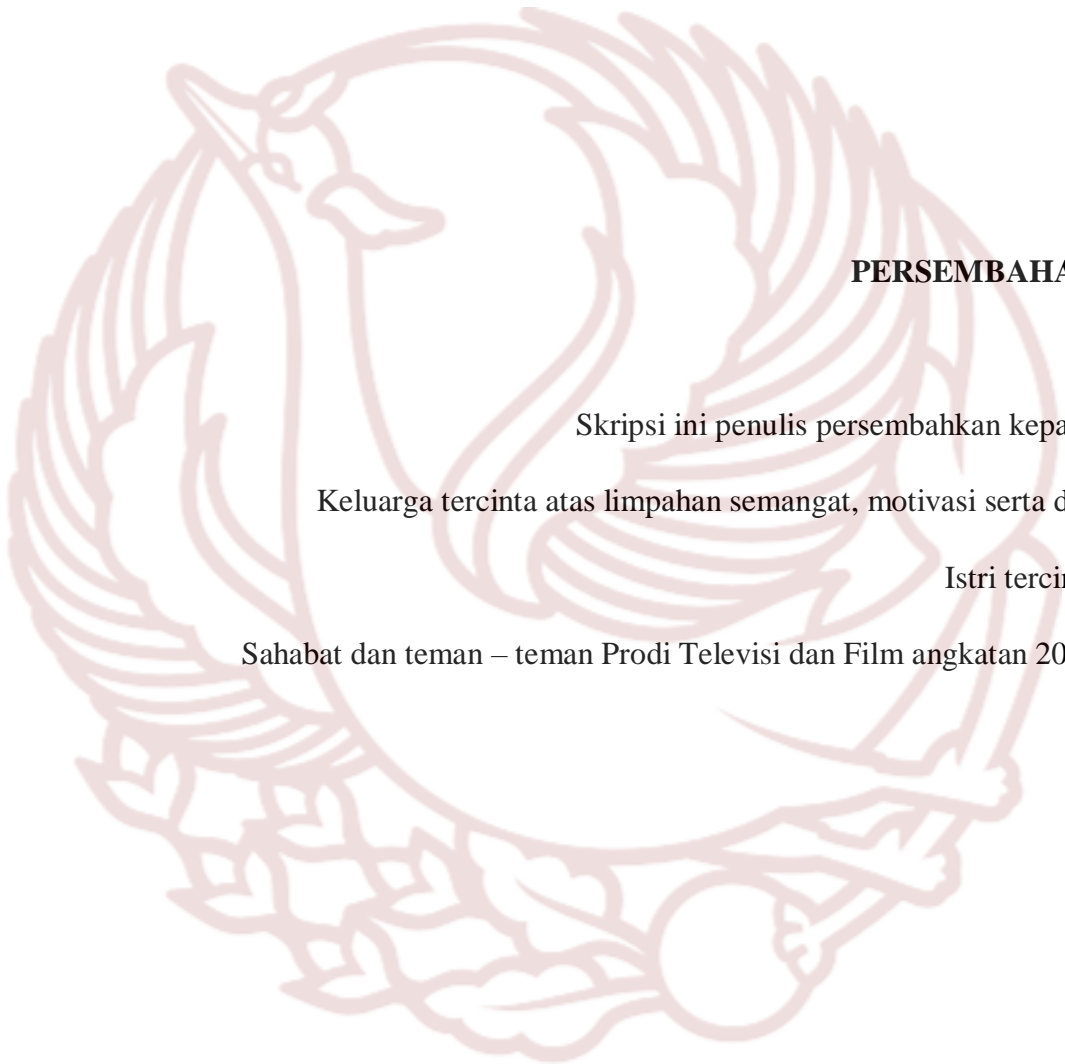
Surakarta, Juli 2020

Yang menyatakan

Dewangga Rendragraha

NIM 12148142

¹ Coret yang tidak perlu



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Keluarga tercinta atas limpahan semangat, motivasi serta doa
Istri tercinta
Sahabat dan teman – teman Prodi Televisi dan Film angkatan 2012

MOTTO

**“Jangan jadikan kegagalanmu sebagai penghalang untuk maju,
tetapi jadikan kegagalanmu itu sebagai cermin untuk melangkah
maju untuk menghadapi dunia yang sebenarnya”**

(Dewangga Rendragraha)

**To be SUCCESSFUL you don't need beautiful face and HEROIC
body, what you need is skillful mind and ability to PERFORM**

(Rowan Atkinson)

ABSTRAK

Karakterisasi Tokoh Rita Sebagai Pemeran Antagonis Dalam Film *Power Rangers*

(Dewangga Rendragraha, 2019, dan 50 hal) Skripsi S-1 Prodi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Surakarta

Kajian ini berawal dari ketertarikan terhadap film *Power Rangers* yang memiliki karakterisasi tokoh yang cukup banyak. Rumusan masalah pada kajian ini adalah karakter Rita sebagai tokoh antagonis dalam *Film Power Rangers* dengan menggunakan metode tiga dimensi karakter. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk meneliti Karakter Rita sebagai tokoh antagonis secara mendalam dan lengkap pada film *Power Rangers*. Pengumpulan data didasarkan pada observasi dan studi pustaka pada film *Power Rangers*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rita Repulsa dalam film *Power Rangers* merupakan seorang tokoh antagonis, Rita Repulsa selalu bertindak arogan dan sangat jahat terhadap siapapun. Hal ini dikarenakan sikapnya yang selalu arogan dan dia tidak puas dengan apa yang dia dapat serta Rita Repulsa ingin menjadi penguasa dunia.

Kata kunci : Karakter Tokoh, Tokoh Antagonis, Film *Power Rangers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, karunia, kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul *“Karakterisasi Tokoh Rita Sebagai Pemeran Antagonis Dalam Film Power Rangers”*.

Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Strata satu (S-1) Televisi dan Film Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Di samping itu penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan, mengetahui serta memahami mengenai karakterisasi tokoh dalam sebuah film.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini penulis telah dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan masukan, bimbingan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Titus Soepono Adji, S. Sn., MA selaku Ketua Program Studi Strata satu (S-1) Televisi dan Film
3. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn selaku penguji skripsi.
4. Dosen Prodi Televisi dan Film ISI Surakarta atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
5. Orang Tua dan istri tercinta yang selalu memberikan semangat dan pesan – pesan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman MOSS yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman GKJ Karangasem yang telah memberikan dukungan, masukan, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga bisa tersusun dengan sedemikian rupa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih terdapat ketidaksempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menambah wawasan serta bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Surakarta, Juli 2020

Penulis

Dewangga Rendragraha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Konseptual.....	7
1. Film.....	7
2. Genre.....	8
3. Penokohan.....	9
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Objek Penelitian.....	16

3. Sumber Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan data.....	17
5. Pengumpulan data.....	18
6. Analisis Data.....	19
F. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II TINJAUAN UMUM FILM POWER RANGERS

A. Film Power Rangers.....	22
B. Sinopsis Film Power Rangers.....	26
C. Karakter Film Power Rangers.....	27

BAB III KARAKTER RITA SEBAGAI TOKOH ANTAGONIS

A. Rita Repulsa.....	35
B. Karakter Tiga Dimensi Rita Repulsa.....	39
1. Psikologis.....	39
2. Sosiologis.....	40
3. Fisiologis.....	42
C. Intisari Tokoh Antagonis.....	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Barcode DVD FILM Power Rangers	17
2. Gambar 2 Poster Film Power Rangers	23
3. Gambar 3 Elizabeth Banks.....	27
4. Gambar 4 Jason Scott/ Ranger Merah	29
5. Gambar 5 Trini / Ranger Kuning..	30
6. Gambar 6 Kimberly / Ranger Pink.....	31
7. Gambar 7 Billy / Ranger Biru	32
8. Gambar 8 Zack / Ranger Hitam	33
9. Gambar 9 Rita Repulsa dahulu kala	36
10. Gambar 10 Jasad Rita Repulsa ditemukan	37
11. Gambar 11 Sifat Kurang Ramah Rita Repulsa	39
12. Gambar 12 Emosi / Amarah Rita Repulsa	40
13. Gambar 13 Sifat arogan Rita Repulsa	41
14. Gambar 14 Rita Repulsa Terawetkan	42
15. Gambar 15 Penampilan Rita Repulsa	43
16. Gambar 16 Wajah Rita Repulsa Sebelum Mendapat Emas	44
17. Gambar 17 Wajah Rita Repulsa Setelah Mendapat Emas	44
18. Gambar 18 Tokoh Antagonis Menindas Tokoh Protagonis	46
19. Gambar 19 Kemarahan Rita Repulsa di toko emas	46
20. Gambar 20 Ekspresi Rita Repulsa	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan suatu media komunikasi yang ampuh terhadap masa yang menjadi sasarannya karena bersifat audio visual, yaitu gambar dan suara. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita cukup banyak dan dalam waktu yang cukup singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi pola pikir dari penonton tersebut¹. Pola pikir dari penonton sendiri bisa ikut terbawa ke dalam suasana film tersebut, sebagai contoh film yang menceritakan tentang keromantisan, penonton seolah-olah dibawa masuk dan mengikuti cerita yang ada di film tersebut. Berbeda lagi dengan film dengan *Genre Action*, penonton akan mengikuti adrenalin dalam film dengan *Genre* tersebut.

Film sendiri memiliki *genre* yang cukup beragam seperti aksi, petualangan, drama, komedi, horror, dan masih banyak lagi. *Genre* itu sendiri dapat didefinisikan sebagai jenis atau klasifikasi di sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama seperti *setting*, isi, subjek cerita, tema, gaya, situasi, *mood*, serta karakter. *Genre* dapat berfungsi sebagai antisipasi penonton terhadap film yang akan ditonton atau disaksikan. Jika seseorang telah memutuskan untuk melihat film ber *genret* tertentu, maka sebelumnya penonton tersebut telah mendapat

¹ Himawan Pratista, memahami film, homerian pustaka, 2008, hal 3

gambaran umum dikepalanya tentang film yang akan ditonton. Misalnya jika kita ingin mendapatkan hiburan, umumnya kita memilih film yang bergenre komedi atau aksi¹. Dengan adanya berbagai *Genre film* penonton akan bisa menentukan film dengan *Genre* apa yang ingin mereka tonton.

Genre yang saat ini menjadi tren dan menjadi tolak ukur film yang akan diproduksi. Saat ini banyak bermunculan film – film dengan *genre action*, film *action* sendiri menjadi populer karena menghadirkan banyak aksi-aksi laga yang seru dan menegangkan. Film *action* juga menghadirkan satu sampai banyak tokoh yang bertindak sebagai pahlawan yang harus menghadapi tantangan dan dengan disertai baku hantam, perkelahian, dan aksi pengejaran. Dalam film *action* juga terdapat tokoh-tokoh antagonis, seperti teroris, penjahat, perampok, mafia, sampai gangster.

Genre film action menjadi unggulan di perfilman Hollywood, karena mereka memiliki teknologi grafis komputer yang lebih maju dalam membuat visual efek seperti ledakan, adegan tembak-tembakan, ataupun melompati gedung.

Film garapan dari *Wall Disney Picture*, *Saban Entertainment*, *Temple Hill Entertainment*, *Lionsgate* dan di distributorkan oleh *Lions Gate Entertainment*. Film ini merupakan film fitur ke tiga dari waralaba *Power Rangers*, dan film pertama dalam dua puluh tahun. Film *Power Rangers* sendiri merupakan film *reboot* dari sebagian besar karakter utama di serial televisi.

Film *Power Rangers* sendiri rilis serentak yaitu pada tanggal 24 Maret 2017. Film yang disutradarai oleh Dean Israelite ini merupakan film yang termasuk dalam *genre* laga atau aksi superhero. Dikarenakan di film ini terdapat aksi pertempuran, perkelahian, penyelamatan serta beberapa ledakan dalam film tersebut.

Film ini bercerita tentang sekumpulan anak remaja yang mendapat kekuatan super yang bisa dipergunakan untuk menyelamatkan dunia. Kelima anak muda tadi mendapat kekuatan secara tidak sengaja dan secara kebetulan. Mereka juga dari berbeda-beda latar belakang. Jason Lee, Billy dan Kimberly merupakan remaja yang masih duduk di bangku sekolahan, Zack dan Trini merupakan anak remaja biasa yang suka *traveling*. Kelima remaja tadi memiliki musuh yang cukup kuat, yakni Rita Repulsa, Rita Repulsa merupakan musuh yang cukup kuat dan memiliki sifat yang lebih sering marah atau antagonis. Rita juga seorang yang sangat ambisius untuk mendapatkan apa yang dia inginkan. Dia atau Rita ini akan menggunakan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Para remaja ini tidak secara instan / langsung menjadi *power ranger*, melainkan mereka harus terlebih dahulu berlatih . Mereka tetap berlatih di bawah bimbingan Zordon dan Alpha, Zordon dan Alpha merupakan ranger pada zaman dahulu kala dan mereka berdua kalah dalam menghadapi musuh abadi mereka, yakni Rita Repulsa. Kelima *Power Rangers* ini sedikit susah disatukan, hal ini dikarenakan sifat mereka yang berbeda – beda. Mereka mengemban suatu misi yaitu melindungi bumi

dan mengalahkan Rita. Rita merupakan musuh dari Kelima *Power Rangers* tadi. Rita sendiri pada zaman dahulu kala merupakan seorang *Power Rangers*, tetapi karena ambisi, niat serta ingin menguasai dunia, membuat Rita tadi lupa diri.

Hal yang menarik untuk diteliti adalah karakter Rita yang egois, pemaarah atau juga sering disebut sebagai tokoh yang antagonis. Karena dalam film *Power Rangers* ini tokoh antagonis hanya dimainkan oleh Rita Repulsa. Tokoh lain dalam film ini bermain sebagai tokoh protagonis atau tokoh yang berlawanan dengan tokoh antagonis. Rita Repulsa dalam film ini berperan menjadi sosok antagonis, dimana sosok antagonis ini sangat dekat dengan pertentangan. Jason sebagai *rangers* merah, berperan sebagai “*leader*” atau pemimpin ini walaupun sering berurusan dengan polisi, tetapi dia memiliki sifat ingin melindungi siapapun yang tertindas. Walaupun pernah berurusan dengan polisi, tapi tekad untuk menyatukan teman-temannya sebagai *Power Rangers* lebih penting. Kimberly sebagai *ranger pink* memiliki sifat mudah bergaul dengan siapa pun dan sedikit pemaarah. Zack berperan sebagai *rangers* hitam memiliki sifat yang suka membantu orang tuanya, suka tantangan ataupun menyukai hal-hal yang dia anggap baru. Billy sebagai *rangers* biru, Billy seorang yang kurang atau sangat jarang bergaul, kutu buku dan sering menjadi bahan *bully* oleh teman satu kelasnya. Trini sebagai *rangers* kuning sangat menyukai tantangan dan lebih suka menyendiri ketimbang bersosialisasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana karakterisasi tokoh Rita Repulsa sebagai peran antagonis dalam film *Power Rangers*.

C. Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan karakter Rita Repulsa sebagai tokoh antagonis dalam film *Power Ranger*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, baik bagi peneliti maupun pembaca mengenai karakter Rita sebagai tokoh antagonis dalam film *Power Rangers*, serta memberi pemahaman mengenai karakter tokoh Rita Repulsa

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan peneliti untuk sumber referensi dalam melakukan penelitian. Beberapa sumber pustaka dari buku, laporan penelitian, dan dari internet yang terpercaya dipilih sebagai penunjang tema penelitian ini.

Skripsi ISI Surakarta yang ditulis oleh Ratnaningsih tahun 2014 dengan judul “Karakter Tokoh Mbok Rondo yang diperankan oleh laki – laki dalam program *Talkshow Siment* di TATV. Peneliti ini mengkaji tentang karakter Mbok Rondo yang seharusnya diperankan oleh serorang perempuan, tetapi dalam acara *Talkshow Siment* ini Tokoh Mbok Rondo di perankan oleh serorang laki-laki. Sama-sama mengangkat tentang karakter atau tokoh utama dari film yang diperanninya. Berbeda dengan skripsi ini

yang mengangkat tentang karakteristik dari tokoh Rita Repulsa sebagai tokoh antagonis, sedangkan skripsi tentang karakter Mbok Rondo ini membahas karakter dari Mbok Rondo sebagai tokoh protagonis

Skripsi ISI Surakarta yang ditulis oleh Muhamad Lutfi pada tahun 2014 yang berjudul “ Karakterisasi Tokoh Serial Animasi Entong Episode Ogah Sunat” Penelitian ini membahas karakter semua serial animasi Entong Ogah Sunat. Sama-sama membahas tentang karakterisasi tokoh utamanya, yang membedakan adalah di skripsi “Serial Animasi Entong episode Ogah Sunat” ini membahas hanya karakterisasi tokoh saja, sedangkan skripsi “Karakterisasi Tokoh Rangers dalam Film Power Rangers” adalah membahas mengenai 3D karakter dari tiap tokohnya serta membahas pula tipologi dari tiap tokoh

Skripsi ISI Surakarta yang ditulis oleh Karina Maulidya Puspito Retno, 2016; dengan judul “*Karakter Tokoh Utama Film Big Hero 6*” yang mengkaji mengenai 3D karakter tokoh yang ada dalam film “*Big Hero 6*”. Skripsi ini juga berbeda dengan “ Karakterisasi Tokoh *Rangers* dalam film *Power Rangers*”. Dalam skripsi yang ditulis Karina Maulidya ini mengkaji tentang karakter utama dari film “*Big Hero 6*” sedangkan skripsi yang diangkat ini mengangkat karakterisasi dari Rita Repulsa sebagai pemeran dari tokoh antagonis dari film “*Power Rangers*”. Skripsi “Karakter Tokoh Utama Film Big Hero 6” ini mengkaji tentang 3D Karakter dari tokoh utama dalam film “*Big Hero 6*” serta mengkaji tipologi tokohnya.

F. Kerangka Konseptual

1. Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan dan informasi kepada para penontonnya. Melalui film juga pesan – pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih cepat.

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film fiksi dan film non fiksi. Film fiksi adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Film non fiksi adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan².(Sumarno, 1996:10). Pada prakteknya film fiksi lebih banyak diproduksi dari pada film non fiksi. Film fiksi sendiri skenario bisa dibuat oleh seorang penulis cerita atau pengarang cerita berdasarkan karangan imajinatif dari pembuat cerita tersebut. Film fiksi jalan cerita atau alurnya bisa di buat oleh sang pembuat cerita atau penulis naskah. Film-film fiksi kebanyakan dibuat untuk komersil atau mencari untung sebesar-besarnya. Berbeda dengan film non fiksi, film ini dibuat berdasarkan kisah nyata yang pernah dialami oleh seseorang dan dituangkan atau diceritakan kembali kedalam sebuah film. Film non fiksi

² Sumarno, 1996, dasar – dasar apresiasi film, hal 10

2. Genre

Genre istilah genre sendiri berasal dari bahasa Prancis yang bermakna “bentuk” atau “tipe”. Genre dapat didefinisikan sebagai jenis atau klarifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola sama (khas)³. Fungsi utama genre adalah untuk memudahkan klasifikasi sebuah film sendiri. Selain untuk klarifikasi, genre juga dapat berfungsi sebagai antisipasi penonton terhadap film yang akan ditonton. Genre atau jenis film dapat dibagi dan dilihat dari berbagai aspek seperti diantaranya, film laga (aksi/*action*), film petualangan (*adventure*), film komedi, film kriminal/kejahatan (*crime*), film horor, film sejarah (*epik*). Film laga atau film *action* biasanya film yang lebih ke arah perkelahian, pertempuran, balapan mobil dan masih banyak lagi. Film *action* biasanya menggunakan stuntman dalam pengambilan gambarnya, serta akan lebih banyak pergerakan kamera dalam prosesnya. Film-film aksi juga umumnya memiliki karakter protagonist dan antagonis yang jelas serta konflik berupa konfrontasi fisik. Genre aksi adalah salah satu genre yang paling adaptif dengan genre lainnya. Genre ini mampu berkombinasi dengan semua genre induk dan genre sekunder⁴. Genre laga sendiri selalu banyak diminati para penonton, hal ini dikarenakan genre laga atau aksi hampir ada di setiap film. Film dengan genre laga atau aksi sendiri menampilkan pergerakan yang cepat dan bisa

³Himawan Pratista, Memahami Film, Homerian Pustaka, 2008, hal 10

⁴Himawan Pratista, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta; Homerian Pustaka, Hal 14

membuat siapapun yang menonton akan dibawa kesuasana dari film tersebut.

3. Penokohan

Menurut Tjohjono Sahid mengemukakan bahwa penokohan adalah cara pengarang melukiskan tokoh – tokoh yang ditulisnya. Pendapat lain mengenai penokohan, penokohan adalah bagaimana cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan watak tokoh-tokoh dalam sebuah cerita. Penokohan merupakan faktor penting dalam penciptaan cerita. Untuk memahami tokoh secara baik tidak mungkin melihat pribadi tokoh semata-mata, tetapi perlu dipahami melalui relasi hubungan antar tokoh yang satu dengan yang lainnya.

Menurut pembagiannya tokoh digambarkan dalam tiga dimensi ⁵ (watak dimensional). Penggambaran itu berdasarkan keadaan fisik, psikis, dan social (fisiologis, psikologis, dan sosiologis).

- a. Keadaan Fisik, yang termasuk dalam keadaan fisik tokoh adalah : umur, jenis kelamin, ciri – ciri khas yang menonjol , suku bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi/ pendek, kurus/gemuk, dan sebagainya
- b. Keadaan Psikis, yang termasuk dalam keadaan psikis tokoh adalah : keagamaan, mentalitas, moral, tempramen, ambisi, kompleks, psikologis yang dialami, keadaan emosinya, dan sebagainya.

⁵ Waluyo 2003, Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra, hal 14 – 19

- c. Keadaan sosiologis, yang termasuk dalam keadaan sosiologis tokoh adalah : jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang tokoh Rita dalam film Power Rangers yang berkaitan dengan sifat Rita sebagai tokoh yang antagonis dalam film tersebut.

Tokoh cerita adalah orang – orang yang tampil dalam sebuah karya naratif maupun drama. Tokoh berperan sebagai penyampai pesan dalam cerita yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita. Tokoh – tokoh dalam pembuat cerita dibedakan menjadi beberapa jenis :

a. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya. Tokoh ini menjadi penggerak dalam cerita. Menurut Lutters karakter dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan kedudukannya dalam cerita

1) Protagonis : merupakan tokoh yang dikagumi, bersifat positif, sesuai dengan pandangan dan harapan penonton. Peran ini biasanya cenderung menjadi tokoh yang disakiti ataupun menderita. Sehingga menimbulkan simpati bagi penonton. Peran protagonis ini biasanya menjadi tokoh sentral.

2) Antagonis : tokoh yang menyebabkan terjadinya konflik, pada umumnya bertentangan dengan tokoh protagonis baik bersifat fisik maupun batin. Peran ini adalah peran yang harus mewakili hal – hal negatif dalam cerita.

3) Tritagonis : tokoh pendukung atau pencegah untuk tokokh sentral, penengah dan perantara. Peran ini termasuk peran pembantu utama

b. Tokoh Pendukung

Sebagaimana disebutkan oleh Bobby Gunawan, tokoh pendukung merupakan tokoh yang menciptakan situsasi dan memancing konflik untuk karakter utama, sekaligus berfungsi sebagai penegas cerita. Tokoh pendukung dapat berpihak pada tokoh protagonist maupun antagonis, agar kedudukan tokoh protagosnis menjadi lebih jelas

c. Tokoh Figuran

Tokoh figuran adalah tokoh yang kehadirannya digunakan untuk melengkapi cerita, hadirnya tokoh ini bias dengan menggunakan atau tanpa dialog. Jika ada dialog tokoh ini hanya bersifat informatif saja.

Karakter tiga dimensi digunakan untuk melihat karakter seorang tokoh. Fisiologis, psikologi, dan sosiologi merupakan tiga dimensi yang sering digunakan untuk mengetahui karakter tokoh dalam suatu karya sastra, baik novel, cerpen, maupun drama. Apabila kita mengabaikan salah satu dari dimensi itu, peran tokoh kurang hidup atau cenderung mati. Karakter tiga dimensi di bagi menjadi 3 antara lain :

a. Fisiologis

Fisiologis adalah karakter tiga dimensi yang dilihat dari fisik tokoh yang akan di jelaskan.

b. Psikologis

Psikologis adalah karakter tiga dimensi yang berkaitan dengan kejiwaan tokoh, seperti perasaan, emosi ataupun sikap tokoh.

c. Sosiologis

Sosiologis adalah karakter tiga dimensi tokoh yang berkaitan atau berhubungan dengan lingkungan bermasyarakat ataupun kehidupan sosial dari tokoh tersebut.

Tipologi tokoh adalah istilah psikologis untuk membedakan manusia berdasarkan tipenya. Tipologi tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu tipe fisik dan tipe psikis

1) Tipe Fisik

Tipe fisik digolongkan berdasarkan bentuk tubuh. Menurut E. Kretschmer, tipe fisik ini terdiri dari empat tipe, yaitu piknis, leptosom, atletis, dan displastis.

a) Piknis

Tipe piknis ini mengarah pada ciri – ciri tubuh pendek dan gemuk. Orang bertipe ini cenderung gemar makan dan tidur. Seringkali tokoh utama didampingi oleh orang yang memiliki tipe ini, untuk dijadikan pemeran komedinya

b) Leptosom

Tipe leptosome mengarah pada tubuh orang yang tinggi dan kurus. Jenis tubuh ini kebalikan dari tipe piknis, sehingga tulang – tulangnya sedikit menonjol. Jenis tipe ini memiliki sifat melankolis.

c) Atletis

Tipe atletis mengarah pada bentuk tubuh yang tinggi dan kekar. Tidak banyak lemak , tapi tulang – tulang juga tidak terlihat di tubuhnya yakni memiliki badan yang tegap dan kuat. Tipe ini biasanya dimiliki oleh olahragawan, dan biasanya di jadikan pahlawan atau *superhero*.

d) Displastis

Tipe ini memiliki bentuk khas, karakter ini biasanya bersifat flegmatis atau bertempramen lamban, mempunyai kebiasaan yang sukar dirubah

2) Tipe Psikis

Tipe penggolongannya berdasarkan tempramen. Menurut Immanuel Kant. Tipe ini dibagi menjadi empat tipe : dua tipe mencakup tempramen perasaan (sanguinis, melankolis) dan dua lainnya mencakup tempramen kegiatan (koleris, flegmatis).

a) Sanguinis

Tipe ini memiliki sifat mudah menerima kesan, tidak mendalam, sering berjanji tapi jarang ditepati; ramah, supel, periang,

pemberani, dan mudah bosan dengan hal yang serius namun senang pada hal yang bersifat hiburan.

b) Melankolis

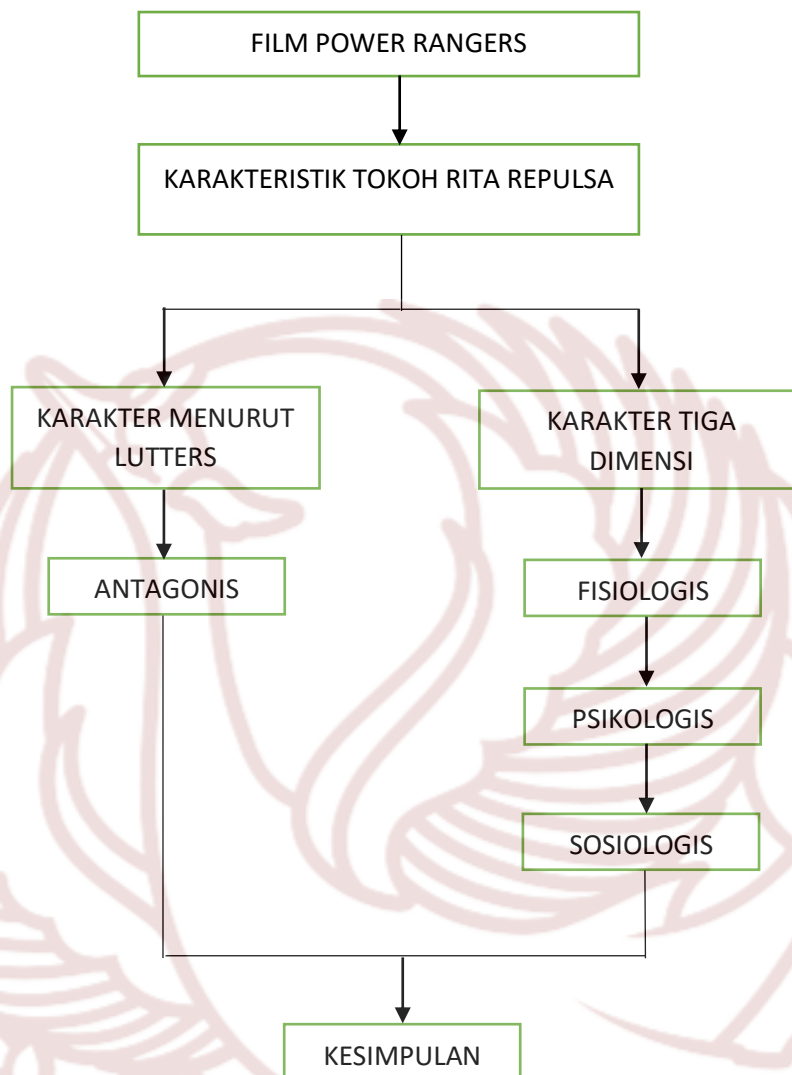
Sifat ini memiliki sifat selalu curiga terhadap orang lain selalu menganggap semua hal ini penting, bersifat hati – hati, tidak mudah berjanji, segala sesuatu ditanggapi dengan serius.

c) Koleris

Tipe ini memiliki sifat cepat terbawa emosi, namun juga cepat padam. Segala sesuatunya dilakukan dengan cepat namun tidak stabil. Selalu tampak sibuk, tapi lebih suka memerintah

d) Flegmatis

Sifat khas dari tipe ini adalah jika ia merasa cocok pada sesuatu, ia akan setia pada sesuatu itu, tidak mudah marah, dan merasa bodoh.



Peneliti mengamati dan mengobservasi film *Power Rangers*. Mengambil satu pokok masalah untuk diteliti yakni sifat antagonis dari Rita Repulsa musuh dari Power Ranger. Dari situ akan diteliti karakter mengenai sifat Rita Repulsa yang antagonis dan akan meneliti karakter tiga dimensinya. Pada bagaian akhir akan ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian tentang film *Power Rangers* ini dideskripsikan secara mendalam, lengkap dan terperinci berdasarkan karakter Rita sebagai tokoh antagonis di film *Power Rangers*. Objek penelitian adalah film “*Power Rangers*”. Sifat dari penelitian deskriptif kualitatif adalah selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam mengenai proses bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi.⁶

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film *Power Rangers*. Film *Power Rangers* sendiri adalah termasuk film yang bergenre *Superhero* ini disutradarai oleh Dean Israelite. Film *Power Rangers* ini rilis pada tanggal 22 Maret 2017 dan di produksi oleh *Lionsgate*, *Saban Entertainment*, dan *Walt Disney Pictures*

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini berupa film DVD *Original Power Rangers*.

⁶H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta, UNS, 2006, hlm 139



Gambar 1 Barcode DVD Power Rangers

Data tersebut dijadikan bahan utama untuk proses penelitian tentang karakter Rita Repulsa sebagai musuh dari *PowerRangers*. Sumber data primer ini diuraikan secara sistematis , yaitu berupa *capture* atau potongan *shot* dari film *Power Rangers*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data diperoleh dari artikel – artikel, sumber buku atau majalah, dan *website* yang memuat tentang film *Power Rangers*. Data sekunder juga dikenal sebagai data pendukung yang dikumpulkan melalui berbagai literatur sebagai penunjang penelitian.⁷ Sumber yang bisa didapatkan untuk mendapatkan data sekunder yaitu mengumpulkan buku, artikel *online* yang menjelaskan tentang karakteristik pada film *Power Rangers*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dilakukan dengan cara observasi, yakni dengan pengamatan terhadap film “*Power Rangers*”

⁷Mukhtar. Metode Penelitian Deskripsi Kualitatif. Jakarta: Referensi, 2013, hlm 100.

secara berulang – ulang hingga paham untuk mendapat pemahaman mendasar. Terutama tokoh yang akan di teliti yaitu Rita Repulsa sebagai bahan penelitian ini.

Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber yakni artikel, *website* resmi, buku, dan semua sumber yang mendukung penelitian ini.

5. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ditunjukan untuk mendapatkan referensi berupa buku – buku dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Secara spesifik studi pustaka ini difokuskan pada hal – hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi pustaka dilakukan dengan menggali poin penting dari data-data hasil penelitian lain atau berbagai sumber literatur, baik berupa buku, karya tulis ilmiah maupun dari sumber *online*.

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling mendasar dengan cara pengamatan tertentu untuk terlibat dalam sebuah penelitian. Prosedur pengamatan atau observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis observasi tidak berperan,⁸ maka dalam menganalisis film *Power Rangers*, peneliti tidak terlibat langsung terhadap kejadian yang dialami objek, melainkan mencermati setiap adegan Rita Repulsa yang terjadi pada film *Power Rangers* ini.

⁸H.B Suropo, Metodologi Penelitian Kualitatif, Surakarta, UNS, 2006, Hlm 31

6. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Menurut Miles & Huberman sebagaimana dikutip H.B. Sutopo dalam analisi kualitatif terdapat tiga komponen utama yang harus dilakukan, yaitu reduksi data, sajian data, kemudain penarikan simpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisi yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis. Pengumpulan data dilakukan melalui visual dalam film *Power Rangers*, dipilah mana yang akan digunakan dan tidak digunakan. Dilakukan pengambilan potongan *scenepada* tokoh utama, diambil *shot* untuk menjelaskan karakter tokoh lalu dilakukan pengamatan yang menuju pada penokohan dan pengkarakteran.

b. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi, dalam bentuk narasi lengkap untuk selanjutnya merumuskan kesimpulan. Sajian data ini disusun secara logis dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 332

sistematis berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang sebelumnya telah dianalisis melalui reduksi data.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Verifikasi merupakan pengulangan yang bertujuan untuk memantapkan dan melakukan pengamatan ulang rekaman dari film *Power Rangers*, lalu disinkronkan dengan kesimpulan yang sudah didapat.

7. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses penarikan simpulan merupakan pencarian arti benda – benda, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi.

H. Sistematika Penulisan

Bab 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka piker, dan metode penelitian

Bab 2 TINJAUAN UMUM FILM POWER RANGERS

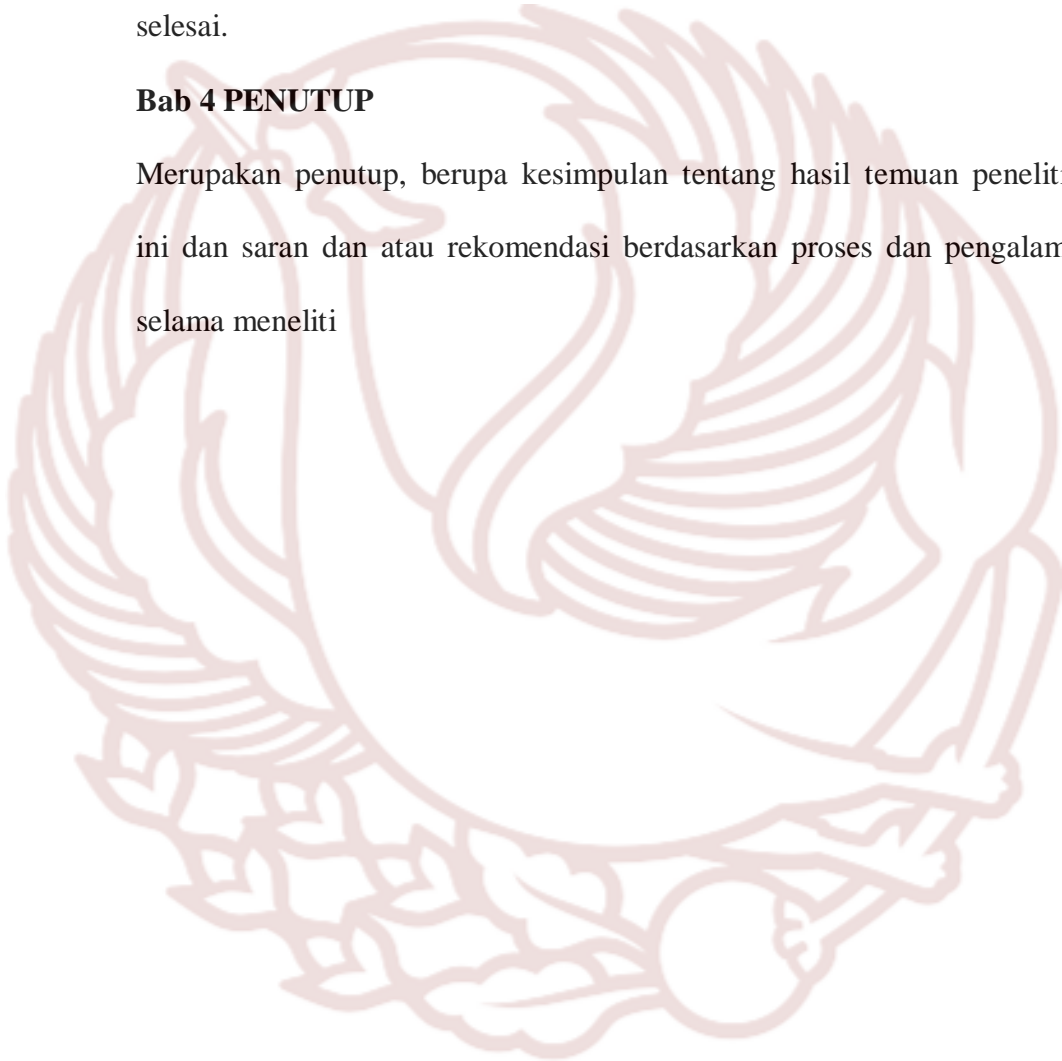
Pada bab ini berisikan tentang deskripsi film *Power Rangers* secara sinopsis dari segi cerita, *actor*, aktris pemeran masing – masing tokoh, kerabat kerja yang terlibat dalam produksi film tersebut

Bab 3 PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan hingga proses analisa selesai. Kemudian beberapa saran dari penulis dalam pengalamannya saat melakukan penelitian ini hingga selesai.

Bab 4 PENUTUP

Merupakan penutup, berupa kesimpulan tentang hasil temuan penelitian ini dan saran dan atau rekomendasi berdasarkan proses dan pengalaman selama meneliti



BAB II

TINJAUAN UMUM FILM POWER RANGERS

A. Film Power Rangers

Saban's *Power Rangers* atau lebih dikenal dengan *Power Rangers* adalah sebuah film superhero asal Amerika Serikat yang di sutradarai oleh Dean Israelite ini merupakan film ketiga dari waralaba *Power Rangers*. Film yang baru rilis di Amerika pada tanggal 22 Maret 2017 dan rilis di Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017 ini, memiliki biaya produksi yang cukup besar. Biaya pembuatan film ini mencapai 120 juta dolar Amerika jika di rupiahkan hampir mencapai Rp 1,56 Triliyun, ini digadang – gadang mampu masuk ke *box office*. Pada minggu pertama, film ini langsung menduduki posisi 2 Weekend Box Office dan meraup keuntungan sebesar \$40.300.288. Film *Power Rangers* sendiri mulai tayang di bioskop mendapatkan pemasukan \$77.125.950 di Amerika dan di Negara lain mendapat \$42,133.763¹⁰.

¹⁰https://id.wikipedia.org/wiki/Power_Rangers_%28film%29 29 Juni 2018 20.50



Gambar 2 Poster Film Power Rangers

Sumber : <http://www.powerrangers.movie/photos> 27 September 2018, 10:00¹¹

Judul Film	: <i>Power Rangers</i>
Genre	: <i>Action</i>
Sutradara	: Dean Israelite
Produser	: Haim Saban, Joel Andryc, Marty Bowen
Penulis Naskah	: John Gatins, Matt Sazama
Rumah Produksi	: <i>Saban Entertainment</i>
Tanggal Rilis	: 22 Maret 2017

Film Power Rangers ini berdurasi 120 menit 4 detik, dengan jumlah *scene* sebanyak 107 *scene* dalam film ini. Film ini bercerita tentang 5 orang remaja yang menemukan kristal ditambang emas, dan kristal tadi memberikan mereka kekuatan, untuk melawan dan mencegah kehancuran bumi yang di akibatkan Rita Repulsa. Ke lima remaja tadi tidak secara langsung berubah menjadi Power Ranger, awal mulanya mereka menemukan batu kristal di

¹¹<http://www.powerrangers.movie/photos> (27 September 2018, 10:00)

tambang emas. Dari penemuan batu kristal tersebut, mereka menemukan hal – hal ganjil pada diri mereka. Mereka berlima akhirnya memutuskan kembali ke tambang, dan mereka menemukan goa bawah tanah. Dari penemuan tersebut, mereka berlima berlatih di goa tersebut dan mulai bertambah kuat dan dari sana mereka menyadari jika mereka adalah Power Rangers. Jason Lee Scott sebagai rangers merah, dia sebagai pemimpin atau *leader* dalam film *Power Rangers* ini. Jason seorang anak SMA yang jago bela diri serta orang yang rendah hati serta Jason memiliki jiwa kepemimpinan. Zack Taylor sebagai rangers hitam. Zack memiliki kesenangan mendengarkan musik hip-hop, serta Zack juga suka menari. Zack terkenal dengan keceriaannya di kalangan teman-temannya. Billy Cranston sebagai rangers biru, Billy terkenal sangat kaku, kurang pergaulan dan seorang kutu buku di kelasnya. Billy sendiri sangat jarang bergaul dengan teman – temannya sebelum menjadi seorang power rangers. Teman akrab pertama Billy adalah Jason yang menolongnya ketika dibully temannya. Trini sebagai rangers kuning, Trini memiliki kesamaan dengan Zack yaitu mendengarkan musik hip-hop dan musik rock, bedanya Trini ini lebih senang menyendiri, tempat dimana dia bisa sendiri dan menikmati keadaan sekitarnya. Kimberly Hart sebagai rangers pink, Kimberly merupakan teman Billy dan Jason di bangku SMA, Kimberly seorang anak yang sangat modis atau sangat memperhatikan penampilannya. Sebelum menjadi power rangers Kimberly bergabung di *Cheersleaders* di sekolahnya ¹². Sebelum menemukan kristal tadi, kelima

¹²<https://www.mbahsinopsis.id/2017/02/sinopsis-film-power-rangers-2017.html> (27 Juni

orang tadi hanyalah murid sekolah biasa seperti orang pada umumnya. Tetapi setelah mendapatkan kristal tadi, kelimannya memiliki kekuatan super untuk membela diri.

Dalam ceritanya para *Power Rangers* ini harus menghadapi musuh yang akan menghancurkan kota mereka dan akan menghancurkan seluruh bumi beserta isinya, yakni Rita Repulsa. Rita Repulsa sendiri awalnya juga seorang *Power Rangers* pada zaman dahulu, tetapi karena rasa yang kurang puas dan ingin berkuasa dia menjadi sosok yang jahat. Dalam perannya Rita Repulsa bukan mengincar para *Power Rangers*, melainkan mengincar kristal yang terpendam yang ada di kota dimana ke lima *Power Rangers* itu tinggal. Rita Repulsa tidak sendiri dalam menjalankan kejahatannya, melainkan dia memiliki pasukan yang siap membantu Rita Repulsa kapanpun dan dimanapun. Rita Repulsa sendiri sangat tidak ramah terhadap orang – orang yang ada disekitarnya. Dia lebih cenderung bersifat arogan dan lebih suka marah – marah atau bersifat antagonis dalam perannya. Dalam awal kemunculannya Rita Repulsa hampir mampu mengalahkan para *Power Ranger*, tetapi karena sebuah meteor semuanya luluh lantah. Rita Repulsa sendiri zaman dahulu kala juga merupakan seorang *Power Rangers*, tetapi karena nafsu ingin menguasai dunia maka dia berubah menjadi sosok yang jahat, penuh ambisi untuk menguasai segalanya.

B. Sinopsis Film Power Rangers

Saban's Power Rangers follows five ordinary teens who must become something extraordinary when they learn that their small town of Angle Grove and the world is on the verge of being obliterated by an alien threat. Chosen by destiny, our heroes quickly discover they are the only they are the only ones who can save the planet. But to do so, they will have to overcome their real life issues and before it's too late, band together as the Power Rangers¹³.

Power Rangers terbentuk dari lima remaja biasa yang memiliki kekuatan super untuk melindungi kotanya dan dunia. Kekuatan super kelima remaja tadi didapatkan dari batu kristal yang mereka temukan di tambang yang ada di dekat kota mereka tinggal. Mereka mengetahui kota mereka sedang terancam oleh seorang alien yang ingin menghancurkan kota Angle Grove. Salah satu cara untuk bisa menghentikan hal tersebut, mereka harus bersatu.. Para remaja ini sadar bahwa mereka satu – satunya yang dapat menyelamatkan dan diharapkan di planet ini. Namun untuk melakukannya, mereka harus mengatasi masalah mereka sendiri dan sebelum terlambat, mereka bersatu sebagai *Power Ranger*.

¹³<https://www.powerrangers.movie/synopsis> 04 Oktober 2018 10:30

C. Karakter Film Power Rangers

1. Rita Repulsa

Rita Repulsa merupakan musuh dari kelima Power Ranger. Dahulu kala Rita Repulsa adalah seorang ranger hijau yang kalah karena dia memiliki sifat yang ambisius, dengki, iri hati, ingin berkuasa dan ingin menjadi lebih kuat dari ranger lainnya. Maka Rita Repulsa menjadi jahat dan menjadi musuh dari *Power Ranger*. Di awal film ini, Rita Repulsa hampir berhasil mengalahkan para *Power Rangers*. Rita berambisi mengambil Kristal Zeo yang terkubur di kota Angel's Grove dimana para Ranger tinggal dan ingin berniat membalas dendam serta akan menghancurkan bumi serta isinya. Tidak hanya ingin mengambil kristal, tetapi Rita juga ingin menguasai dan menghancurkan bumi tempat manusia tinggal. Rita Repulsa merupakan satu-satunya tokoh antagonis yang bermain dalam film Power Rangers ini.



Gambar 3 Elizabeth Banks / Rita Repulsa pada *scene 57*
TC 01 : 31 : 22

Rita Repulsa akan memakai segala cara untuk mendapatkan kristal yang terpendam di bawah kota *Angels Grove*. Dengan menggunakan kristal yang terkubur di kota itu, Rita Repulsa akan berubah menjadi sangat kuat dan tidak terkalahkan. Sosok antagonis Rita sudah terlihat dari berbagai hal, seperti dia lebih pemarah, dia akan menghancurkan segalanya ketika ada orang yang ingin menghalangi niatnya. Rita Repulsa juga memiliki pasukan yang cukup kuat untuk melawan kelima *Power Rangers*. Rita Repulsa juga memiliki satu monster yang cukup mematikan dan memiliki kekuatan besar, monster tersebut bernama Goldar. Goldar sendiri sebenarnya terbuat dari emas dan diberikan kekuatan oleh Rita Repulsa. Goldar akan semakin kuat ketika Rita Repulsa bergabung dan memasuki tubuh Goldar tersebut, sehingga membuat kekuatan Goldar tadi menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

2. Jason Scott / Ranger Merah



Gambar 4 Jason Scott / Ranger Merah pada Scene 5
TC 00 : 06 : 55 – 00 : 06 : 57

Aktor muda asal Australia ini bernama lengkap Dacre Montgomery berperan menjadi Jason Scott atau Ranger Merah¹⁴. Debut Dacre Montgomery dimulai ketika membintangi film pendek berjudul *Bertrand the Terrible* di tahun 2010. Debut Dacre Montgomery berlanjut di tahun 2015 ketika bermain di film pendek dengan judul *Godot's Clinic*. Pada tahun 2017 Dacre bermain di 2 film, film pertama *A few Less Man* dan film *Power Rangers*¹⁵. Di film *Power Rangers* ini Dacre Montgomery berperan sebagai Jason Lee Scott atau ranger merah serta pimpinan atau *leader* dari tim *Power Rangers*. Jason sebagai *leader* dari *Power Rangers* memiliki tugas berat, karena harus menyatukan teman – teman satu timnya. Jason sendiri merupakan satu pribadi yang selalu peduli terhadap teman – temannya, serta suka menolong siapapun. Walaupun pernah terlibat dalam kasus kriminal dan harus berurusan dengan pihak yang berwajib, Jason Scott tidak segan – segan untuk selalu membantu teman – temannya.

4) Trini / Ranger Kuning

Backy Gomez memiliki nama lengkap Rebecca Marie Gomez berperan sebagai Trini atau Ranger Kuning di film *Power Ranger*. Aktris yang berasal dari Amerika ini mulai dikenal pada tahun 2011,

¹⁴<https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/kenalan-yuk-dengan-pemeran-film-power-rangers/> Diakses 19 September 2018, 23:05

¹⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Dacre_Montgomery Diakses 19 September 2018, 23:07

ketika dia membawakan cover lagu populer¹⁶. Selain bermain film, dia

juga seorang penyanyi. Karir film pertama dimulai pada tahun 2008 dengan judul *El Tux* dan pada tahun 2017 Backy bermain di film *Power Rangers*. Dalam film ini, Trini atau Backy berperan sebagai ranger kuning.



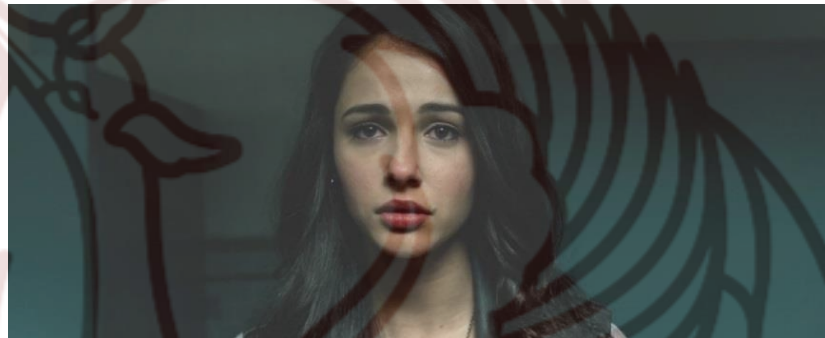
Gambar 5 Trini Rangers Kuning pada *Scene 20*
TC 00 : 33 : 28

Trini atau Backy Gomez dalam film *Power Rangers* memiliki kepribadian seorang perempuan yang tomboy, penyendiri dan lebih cenderung pendiam. Trini sering dianggap aneh oleh orang-orang sekitar, termasuk orang tuannya sendiri. Hal ini disebabkan karena Trini sering berpindah – pindah kota mengikuti orang tuanya, hal ini yang menjadikan Trini menjadi memiliki sifat pendiam dan menjadikan Trini seorang yang kurang pergaulan dengan sekitarnya. Trini merupakan orang yang susah di tebak dalam kepribadaianya, karena Trini lebih senang menyendiri, seperti mencari tempat-tempat

¹⁶https://id.wikipedia.org/wiki/Becky_G Diakses 19 September 2018, 23:26

yang bisa membuat tenang daripada bergabung dan berkumpul bersama teman – temannya. Trini juga seorang anak yang sedikit *tomboy*. Tetapi setelah bergabung bersama *Power Rangers*, sifat Trini berubah dari sifat yang sebelumnya yang cenderung pendiam.

5) Kimberly / Ranger Pink

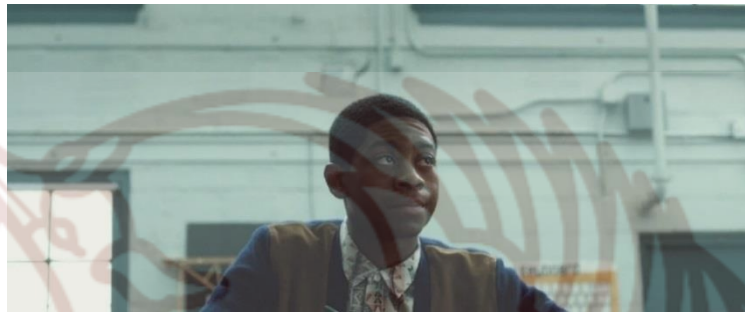


Gambar 6 Kimberly / Ranger Pink pada *Scene 7*
TC 00 : 09 : 37 – 00 : 09 : 43

Naomi Scott lahir di London. Dia adalah seorang aktris di Inggris, seorang musisi dan penyanyi. Karir pertama Naomi dimulai ketika tahun 2009 ia bermain dalam film berjudul *Life Bites*, kemudian karir Naomi terus berlanjut hingga tahun 2011 ia membintangi sebuah film yang berjudul *Mohini”Mo”Banjaree*. Pada tahun 2017 Naomi membintangi film *Power Rangers* dan berperan sebagai Kimberly atau Ranger Pink. Dalam perannya Kimberly berperan sebagai pemadu sorak di sekolahnya. Pada mulanya, Kimberly hanyalah seorang siswi biasa yang memiliki kepribadian introvert sehingga ia hanya memiliki beberapa teman saja. Walaupun memiliki banyak penggemar, Kimberly hanya mau berteman dengan orang yang dianggapnya keren. Berbeda dengan Trini yang notabene

adalah Ranager Kuning, ia lebih cenderung memiliki kepribadian ekstrovert maka ia lebih senang berkumpul dengan banyak teman.

6) Billy / Ranger Biru



Gambar 7 Billy / Rangers Biru *scene* 6
TC 00 : 07 : 16 – 00 : 07 : 18

Bili Crankton atau lebih dikenal sebagai Billy di film *Power Rangers*, memiliki nama asli Ronald Cyler II, lahir di Jacksoneville, Florida. Billy atau Ronald Cyler memulai debutnya di dunia perfilman pada tahun 2013 dengan film yang berjudul *Second Chances*. Tidak berhenti di situ juga pada tahun 2015 Ronald mendapat tawaran untuk bermain film lagi, film kedua ini berjudul *Me and Earl and the dying Girl*. Karir Ronald semakin meningkat ketika di tahun 2017 di tawari untuk bermain di dua film yakni, *Power Ranger* dan *War Machine*. Pada tahun 2018, Ronald juga mendapat peran di dua film juga, yakni *Sierra Burgess is a loser* dan *White boy rick*.

Dalam debutnya di film *Power Rangers*, Ronald berperan sebagai Billy Cranston atau lebih dikenal Ranger Biru. Billy di lingkungan sekolahnya merupakan anak yang sangat biasa dan dikalangan teman-temannya bisa di kata Billy merupakan seorang

anak yang aneh oleh teman-temannya. Billy hampir memiliki kesamaan dengan Trini, yakni sama-sama pendiam. Billy bisa lebih disebut sebagai seorang anak yang kurang pergaulan, aneh, penyendiri dan jarang memiliki teman. Billy memiliki hubungan sosial dengan yang buruk dengan teman-temannya, Billy lebih pendiam, penyendiri dan kurang pergaulan di banding dengan teman – temannya. Billy ini sering di *bully* oleh teman – temannya karena sering kali berperilaku aneh.

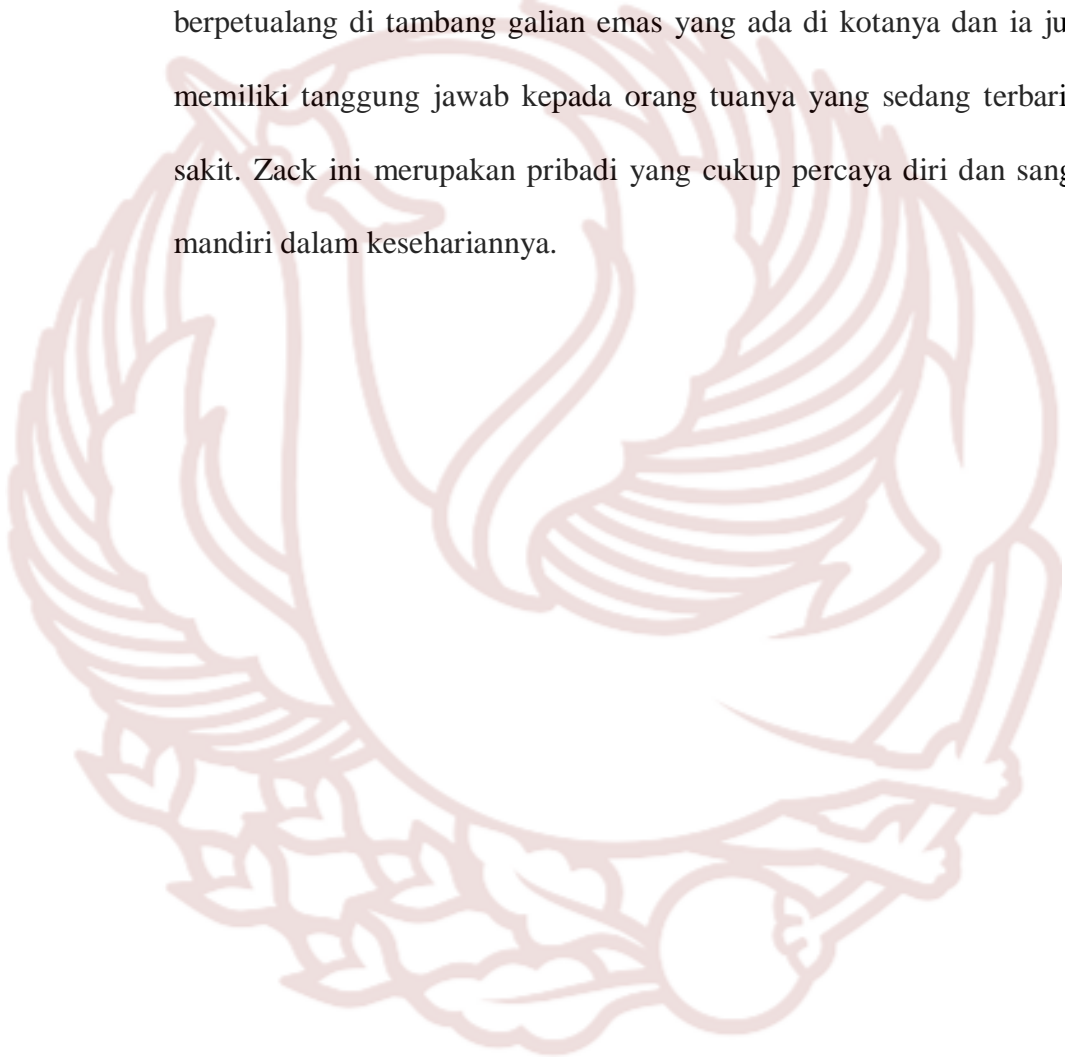
7) Zack / Ranger Hitam



Gambar 8 Zack Ranger Hitam pada *scene 22*
TC 00 : 45 : 35

Ranger Hitam yang di perankan oleh aktor asal Tiongkok yakni Ludi Lin. Dia menyisihkan beberapa kandidat yang akan menjadi Ranger Hitam. Kandidat yang bersaing dengan Ludi Lin yakni Daniel Zovatto, Rose Buttler dan Brian Marc. Kiprah Ludi Lin dimulai pada tahun 2011 dengan film berjudul *The Intruders*. Pada tahun 2012 ia kembali dipercaya untuk bermain di film *The Shannon Entropy* dan pada tahun 2017 Ludi Lin di percaya untuk bermain di film *Power*

Ranger. Dalam film *Power Ranger* ia berperan sebagai ranger hitam. Zack pada awal film *Power Ranger* belum terlalu terlihat. Zack mulai muncul ketika Billy melakukan ledakan di tambang emas, mulai di situ sosok Zack mulai bermain. Zack memiliki kepribadian yang suka berpetualang di tambang galian emas yang ada di kotanya dan ia juga memiliki tanggung jawab kepada orang tuanya yang sedang terbaring sakit. Zack ini merupakan pribadi yang cukup percaya diri dan sangat mandiri dalam kesehariannya.



BAB III

KARAKTER RITA SEBAGAI TOKOH ANTAGONIS

A. Rita Repulsa Pemeran Antagonis

Rita Repulsa merupakan salah satu pemeran dalam film *Power Rangers*. Perannya dalam film *Power Rangers* adalah sebagai musuh dari *Power Rangers*. Mengingat sifat jahatnya maka, *Rita Repulsa* mengambil peran antagonis pada film *Power Rangers* ini. Beberapa adegan-adegan dalam film *Power Rangers* ini memperlihatkan sifat antagonis dari *Rita Repulsa*. Meskipun *Rita Repulsa* mengambil peran antagonis dengan sifat jahatnya, namun dalam keseluruhan film, tidak selalu *Rita Repulsa* menampilkan sosok jahat. Adegan ketika dia sedang tidak marah memperlihatkan sisi lain dari sifat jahatnya, ketika ia mengampuni salah seorang anggota dari *Power Rangers*, walaupun dengan cara yang sedikit kasar.

Diceritakan bahwa *Rita Repulsa* sudah ada sejak sebelum adanya peradaban manusia (TC 00 : 02 : 15) atau pada *scene 1* dan pada awal cerita *Rita Repulsa* sudah berubah menjadi seorang yang cukup jahat. Pada masa sebelum adanya peradaban manusia itu, *Rita Repulsa* adalah seorang *Rangers* juga. Akan tetapi karena keinginan dan nafsu yang besar untuk menguasai dunia beserta isinya serta sifat protagonis yang melekat pada *Rangers* berubah menjadi sifat jahat atau sifat yang antagonis dalam perannya. Faktor-faktor yang membuat sifat *Rita Repulsa* berubah selain adanya keinginan

untuk menguasai dunia serta keinginan Rita Repulsa untuk mendapatkan kristal *Zeo*. Kristal *Zeo* ini bisa memberikan Rita Repulsa memiliki kekuatan yang sangat luar biasa dan bahkan bisa dikatakan tidak terbatas, maka Rita Repulsa sangat ingin menjadi penguasa dunia serta sangat ingin sekali mendapatkan kristal *Zeo* tersebut. Dengan mendapatkan kristal tersebut Rita Repulsa memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Dengan kristal *Zeo* kekuatan Rita Repulsa tidak sebanding dengan kekuatan yang dimiliki para *Power Rangers*



Gambar 9 Rita Repulsa dahulu kalapada *Scene 1*
TC 00 : 02 : 15

Mulai dari awal kemunculan di film *Power Rangers*, sosok Rita Repulsa sudah menunjukan sifat antagonisnya, hal ini bisadilihat dari gambar 2.0 atau pada *timecode* 00:02:15 yakni dari cara dia berdiri dengan membawa tongkatnya. Cara dia berdiri memperlihatkan bahwa dia ingin dianggap lebih tinggi dari yang lain, menunjukkan betapa hebat dan memiliki kekuatan yang sangat besar dan tak terbatas. Dari cara Rita Repulsa berdirinya ada kesan sombong dan angkuhas lawan-lawan yang sudah dia dikalahkan

selama ini, ada kesan kuat tak ada ampun dan dia akan menghabisi lawan yang sudah tidak berdaya yang ada di depannya.

Pada gambar 9 atau pada *Time Code* 00 : 02 : 15 adalah *flash back* ketika Rita Repulsa hampir mengalahkan para *Power Rangers* dalam pertempuran pada zaman sebelum adanya peradaban manusia ada. Tetapi dalam pertempuran tersebut Rita Repulsa berhasil dikalahkan oleh para *Power Rangers* dengan cara para *Power Ranger* memanggil bantuan dengan cara menjatuhkan sebuah meteor ke arah Rita Repulsa. Namun dengan demikian pula para *Power Rangers* ada harga yang harus dibayar juga yakni mereka atau para *Power Ranger* juga harus mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan dunia.

Setelah beribu-ribu tahun berlalu Rita Repulsa kembali muncul ke dunia setelah jasadnya ditemukan dalam keadaan terawetkan, karena jasadnya ditemukan berada di kedalaman laut. Jasad itu tidak sengaja ditemukan oleh nelayan setempat ketika mereka sedang mencari ikan di lautan lepas dan terjaring bersama dengan ribuan ikan – ikan yang di dapat oleh para nelayan.



Gambar 10 Jasad Rita ketika pertama di temukan pada scene 87
TC 01 : 38 : 27

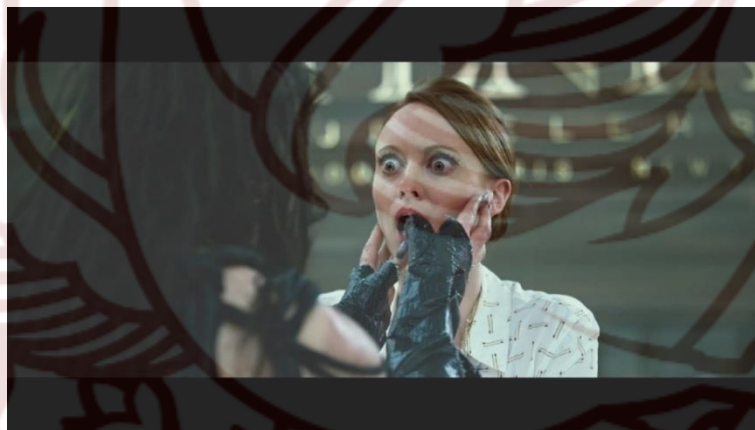
Penemuan itu bisa dilihat pada *timecode* 01 : 38 : 27 dan pada *timecode* ini tubuh atau jasad Rita Repulsa ditemukan dan diangkat kembali kepermukaan oleh para nelayan ikan, setelah tenggelam dilautan berjuta – juta tahun. Ketika pertama kali ditemukan oleh para nelayan, jasad Rita Repulsa masih dalam keadaan kaku dan terawetkan seperti mumi dan hanya diam terbaring lemah saja tanpa memiliki kekuatan. Walau ketika pertama kali ditemukan dalam kondisi seperti mumi dan diawetkan, tetapi Rita Repulsa masih dalam kondisi hidup. Disini ketika pertama kali ditemukan oleh nelayan Rita Repulsa terlihat sangat lemah dan tidak berdaya. Tidak terlihat sosok Rita Repulsa yang arogan, sosok Rita Repulsa yang antagonis ataupun sosok Rita Repulsa yang jahat akan ambisinnnya.

Emas merupakan sumber energi dari seorang Rita Repulsa, ketika ditemukan pertama kali, sosok Rita Repulsa masih dalam keadaan kaku, layaknya seorang nenek yang tidak berdaya. Untuk memulihkan kekuatannya Rita Repulsa sangat membutuhkan emas sebagai makanannya dan kekuatan Rita Repulsa bisa untuk memanggil pasukan untuk membantunya. Setelah ditemukan dari dasar laut, Rita Repulsa terus mencari sumber energi berupa emas. Dia atau Rita Repulsa akan mencari emas dan akan mengambilnya atau akan dirampasnya untuk menambah serta untuk memulihkan seluruh kekuatannya.

B. Karakter Tiga Dimensi Rita Repulsa

1. Psikologis

Psikologis adalah karakter tiga dimensi yang berkaitan dengan kejiwaan seorang tokoh, seperti perasaan emosi tokoh tersebut. Rita Repulsa dalam perannya sendiri memiliki sifat yang kurang ramah dengan sekitarnya. Setiap kali Rita Repulsa berada di suatu tempat, pasti akan ada hal yang dihancurkan oleh Rita Repulsa. Ada beberapa adegan yang dimana Rita Repulsa berperilaku kurang baik terhadap sekitarnya untuk mendapatkan apa yang dia inginkan.



Gambar 11 Sifat kurang ramah Rita Repulsa pada *scene* 46
TC 01 : 06 : 33

Hal ini ditunjukkan dari gambar 2.1 atau pada *Timecode* diatas, yakni Rita Repulsa dengan paksa ingin merampas emas yang berada di dalam toko tersebut. Rita Repulsa juga memaksa pelayan toko untuk melepas semua atribut yang mengandung emas yang melekat pada penjaga toko emas tersebut. Rita Repulsa juga bersikap kurang ramah dan Rita Repulsa juga bersikap kasar ketika akan mengambil emas – emas yang ada di toko

tersebut. Hal ini semakin menunjukkan psikologis dari Rita Repulsa yang kurang ramah terhadap sesamanya. Dalam perannya Rita Repulsa juga seorang tokoh yang memiliki emosi yang sangat labil atau tidak terkontrol, ada beberapa adegan yang menunjukkan emosi dari Rita Repulsa.



Gambar 12 Emosi Rita Repulsa pada *scene* 46
TC 01 : 07 : 59

Emosi Rita Repulsa akan muncul ketika dia atau Rita Repulsa tidak mendapatkan apa yang dia inginkan dan ketika dia merasa akan kalah. Rita Repulsa juga akan marah ketika ada yang menghalangi niatnya untuk menguasai dunia, dia atau Rita Repulsa tidak segan – segan akan menghancurkan siapapun yang akan menghalangi niatnya. Karakter tiga dimensi psikologis ini sangat dekat dengan sifat Rita Repulsa yang perannya sebagai seorang tokoh antagonis dalam film *Power Rangers*

2. Sosiologis

Sosiologis adalah karakter tiga dimensi tokoh yang berkaitan atau berhubungan dengan lingkungan bermasyarakat ataupun kehidupan sosial dari tokoh tersebut. Dalam film ini, Rita Repulsa sendiri sedikit memiliki hal yang kurang baik dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya atau

dengan orang lain. Dia atau Rita Repulsa menimbulkan banyak ketakutan di lingkungan sosialnya. Karakter tiga dimensi sosiologi ini akan bisa menilai perilaku karakter tersebut baik atau kurang baik terhadap lingkungan sosialnya. Dalam film *Power Rangers* ini sifat atau tingkah laku Rita Repulsa sendiri kurang begitu baik. Rita Repulsa dalam perannya bisa menciptakan kegaduhan, kehancuran, ketakutan bagi orang – orang.



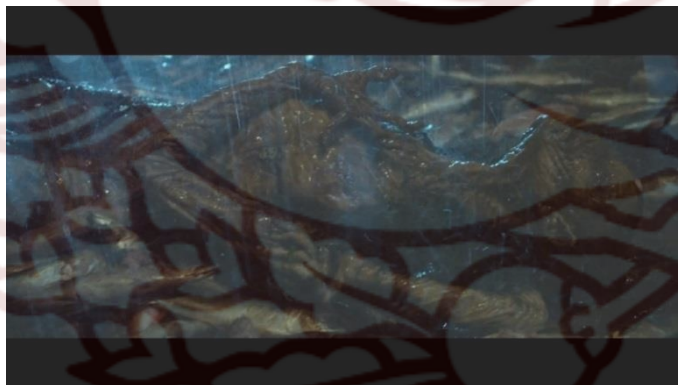
Gambar 13 Arogansi Rita pada *scene* 46
TC 01 : 07 : 47

Pada gambar 13 atau pada *timecode* 01 : 07 : 47 terlihat ekspresi dari Rita Repulsa yang sedang menunjukkan kekuataanya dan membuat orang yang berada di sekitarnya menjadi takut akan keberadaan Rita Repulsa. Dari gerakan tangan Rita, Rita menunjukkan bahwa dia memiliki kekuatan yang cukup besar yang bisa menghancurkan apapun dan membuat ketakutan orang – orang yang berada di sekitar Rita Repulsa. Dari sini sosok Rita Repulsa sudah terlihat memiliki sifat angkuh, sombong, selalu ingin menjadi yang terdepan dan ingin berkuasa serta Rita Repulsa mudah marah serta tidak ingin dikalahkan oleh siapapun. Dari sini

sosiologi Rita Repulsa sangat kurang baik terhadap lingkungannya atau terhadap sesamanya.

3. Fisiologis

Fisiologis adalah karakter tiga dimensi tokoh yang berhubungan dengan fisik tokoh. Dalam hal fisiologis dari Rita Repulsa ini sebenarnya biasa saja, tidak ada yang menarik. Dia atau Rita secara sekilas hampir sama dengan orang - orang di sekitarnya. Ketika pertama kali muncul dalam film, Rita Repulsa masih menggunakan baju pelindung atau seperti baju perang. Dalam bagaian awal film tersebut penampilan Rita Repulsa yang sebenarnya belum terlihat sepenuhnya. Kemunculan Rita Repulsa yang berikutnya ketika tubuh Rita Repulsa ditemukan di dasar laut oleh para nelayan. Ketika ditemukan kondisi tubuh Rita Repulsa seperti diawetkan, terlihat kript, lemah dan tidak berdaya.



Gambar 14 Rita Repulsa dalam kondisi terawetkan pada *scene* 14
TC 00 : 25 : 30

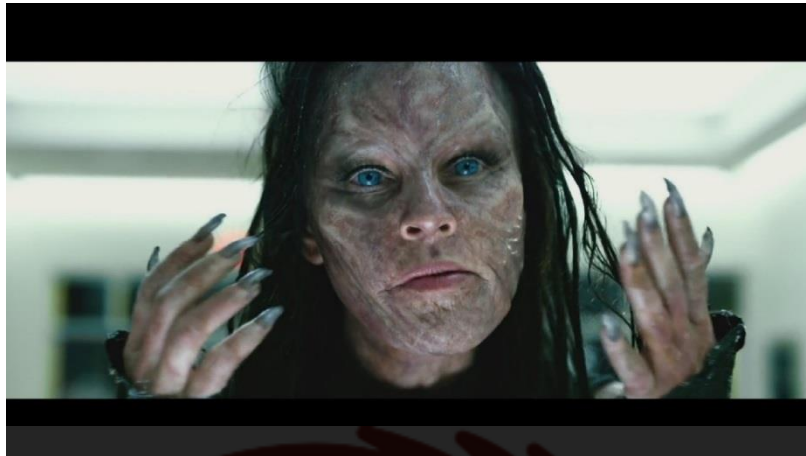
Dalam *time code* 00:25:30 terlihat Rita Repulsa yang buruk rupa, seperti tidak ada kekuatan, terlihat sangat lemah tidak berdaya serta tidak menakutkan. Dalam kemunculan Rita Repulsa pada film *Power Rangers*, Rita Repulsa terlihat sangat berbeda, yang sedikit buruk rupa, dan terlihat

sedikit berantakan dilihat dari dia berpakaian dan dari tatanan rambutnya yang masih acak – acakan.

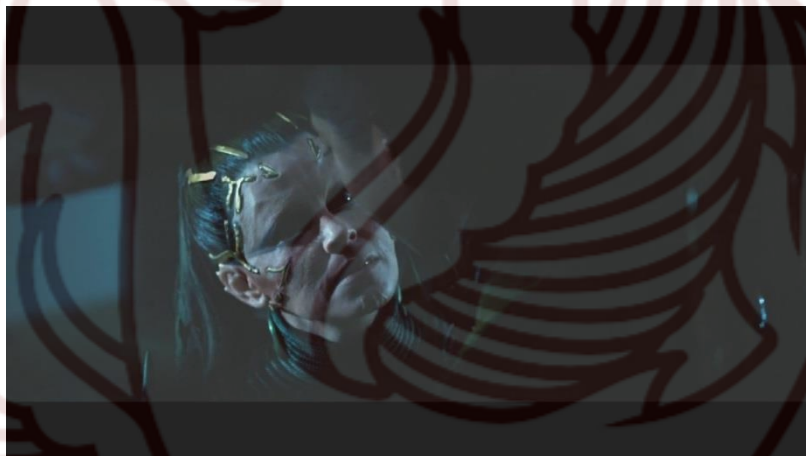


Gambar 15 Penampilan Rita Repulsa pada *scene* 46
TC 01 : 07 : 44

Dalam *timecode* 01 : 07 : 44 terlihat penampilan Rita Repulsa terlihat sedikit acak – acakan. Dalam awal kemunculan Rita, Rita sendiri terlihat seperti orang tua, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kripit pada penampilan Rita dan tidak terlihat seperti memiliki kekuatan. Kekuatan Rita sendiri akan semakin kuat ketika dia mendapatkan emas. Emas yang dia dapat digunakan untuk menambah kekuatan dari tongkat yang dia bawa dan digunakan untuk regenerasi dari tubuhnya untuk menjadi lebih muda lagi dan emas yang didapat juga digunakan untuk kekuatan pada dirinya.



Gambar 16 Wajah Rita sebelum mendapat emas pada *scene* 46
TC 01 : 06 : 20



Gambar 17 Wajah Rita setelah mendapatkan emas pada *scene* 53
TC 01 : 21 : 31

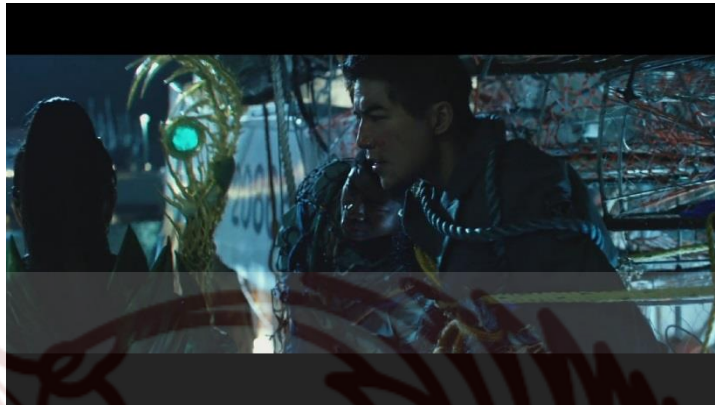
Pada gambar 16 atau *timecode* 01 : 06 : 20 terlihat jelas ketika Rita Repulsa masih awal dari kebangkitannya. Diawal film Rita terlihat sedikit lebih kriptur dan tidak memiliki kekuatan, tetapi seiring Rita Repulsa menemukan sumber emas, dia berubah semakin kuat dan tubuhnya pun menjadi berbeda dari sebelumnya. Terlihat pada gambar 17 atau *timecode* 01 : 21 : 31 terlihat jelas berbeda ketika awal Rita Repulsa muncul. Disini wajah Rita terlihat tampak lebih memiliki kekuatan yang lebih daripada sebelumnya.

C. Intisari Tokoh Antagonis

1. Tokoh Utama

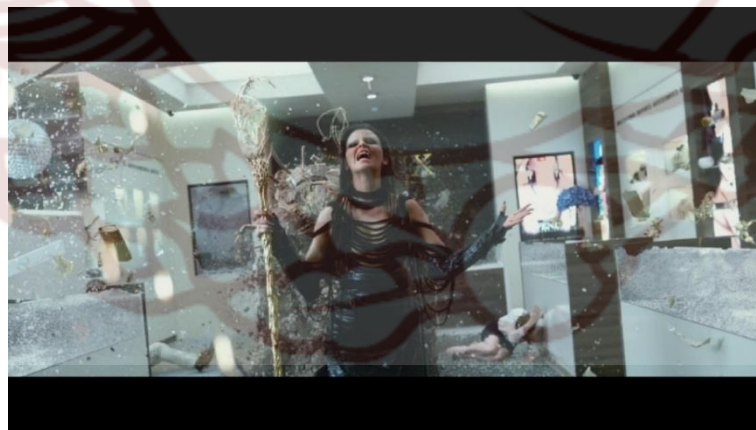
a. Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang menyebabkan konflik, pada umumnya bertentangan dengan tokoh protagonis baik bersifat fisik maupun batin. Peran ini adalah peran yang harus mewakili hal – hal negatif dalam cerita ataupun film. Dalam cerita *Power Rangers* ini pemeran tokoh antagonis adalah Rita Repulsa, Rita Repulsa adalah musuh dari para Power Rangers. Dalam film Power Rangers ini Rita Repulsa lebih banyak sisi negatif dalam perannya. Rita mulai dari awal perannya memang sudah memiliki sifat negatif atau antagonis dan bertentangan dengan pemain lainnya. Peran atau pemain dengan karakter antagonis akan selalu bertentangan dengan tokoh protagonis baik secara fisik maupun batin. Tokoh antagonis sendiri akan lebih senang ketika tokoh protagonis sedang mengalami hal – hal buruk dalam setiap ceritanya. Tokoh antagonis juga akan terlihat sangat senang ketika tokoh protagonis sedang tertindas, tetapi sebaliknya tokoh antagonis tidak begitu senang ketika dia mengalami kekalahan.



Gambar 18 Tokoh antagonis menindas tokoh protagonis pada *scene* 53
TC 01 : 21 : 17

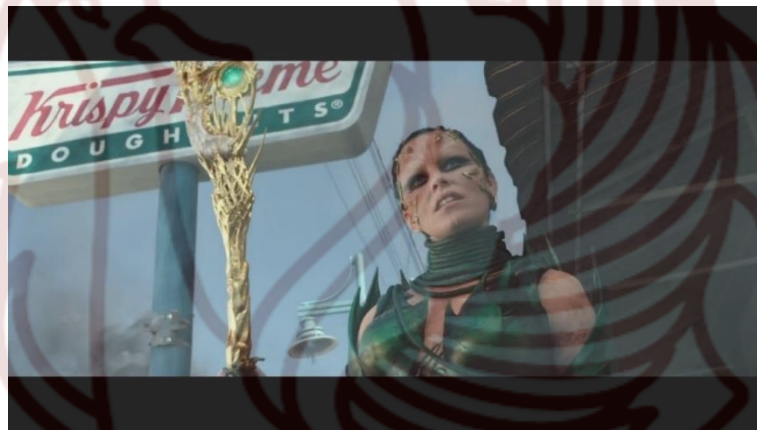
Pada *time code* 01 : 21 : 17 terlihat tokoh antagonis yakni Rita Repulsa sedang menindas atau menyiksa tokoh protagonis yakni salah satu anggota dari Power Rangers. Tokoh antagonis biasanya akan selalu ada dalam film mulai dari pertengahan cerita sampai akhir cerita dalam film, sama seperti film Power Rangers ini, Rita Repulsa muncul mulai pertengahan cerita.



Gambar 19 Kemarahan Rita ketika di Toko Emas pada *scene* 46
TC 01 : 07 : 59

Dalam TC 01 : 07 : 59 terlihat pada awal kemunculan Rita Repulsa, sudah menunjukkan ekspresi dari Rita Repulsa ketika

menunjukkan kemarahannya. Dalam gambar 2.9 sangat terlihat ekspresi dari tokoh Rita Repulsa ketika marah, ekspresinya sangat jelas dengan mempertontonkan kekuatannya yang sangat besar, yang bisa menghancurkan sekitarnya. Dalam gambar 2.9 Rita Repulsa juga menunjukkan bahwa dia juga memiliki monster yang dapat dia panggil kapan pun dan dimana pun berada.



Gambar 20 Ekspresi Rita pada *scene* 90
TC 01 : 39 : 44

Pada TC 01 : 39 : 44 tampak ekspresi dari Rita Repulsa merasa heran atau kesal, karena adanya Power Rangers yang akan menggagalkan aksinya dalam mendapatkan kristal. Dari ekspresi Rita terlihat dia atau Rita Repulsa adalah seorang yang tidak senang jika apa yang dia inginkan gagal. Rita Repulsa sendiri juga tidak senang ketika Power Rangers berhasil selamat dari serangan monster yang dia miliki.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisi dari film Power Rangers yang berdasarkan karakter tokoh antagonis serta tiga dimensi dari tokoh Power Ranger, Tiga dimensi karakter dapat disimak bahwa tipologi fisik, sosiologi, dan tipologi juga berpengaruh dalam penentu karakter. Peran antagonis dalam film ini sangat terlihat yang diperankan oleh salah seorang tokoh dalam film Power. Tokoh antagonis akan selalu ada dalam sebuah cerita atau film. Tokoh antagonis atau tokoh yang jahat akan selalu bersanding dengan tokoh protagonis atau tokoh yang selalu berbuat kebaikan dalam film atau sebuah cerita. Tokoh antagonis dalam film ini adalah Rita Repulsa yang berperan sebagai musuh dari Power Rangers. Sedangkan para Ranger adalah sebagai tokoh protagonis.

Motivasi yang terbangun dari tokoh antagonis menunjukkan bahwa mereka tidak mudah begitu saja menerima keberadaan dari tokoh protagonis yang selalu menghalangi tokoh antagonis. Sedangkan motivasi dari tokoh protagonis adalah, mereka ingin berusaha melindungi bumi dari kehancuran yang diakibatkan dari perilaku tokoh antagonis yang selalu ingin berkuasa atas segalanya. Interaksi yang antara tokoh antagonis yang di perankan oleh Rita Repulsa dengan tokoh protagonis yang diperankan oleh para Power Ranger akan menimbulkan suatu perselisihan diantara keduanya dan akan terjadi suatu

konflik. Tokoh protagonis atau para Power Ranger akan bersuaha untuk menghentikan tokoh protagonis yakni Rita Repulsa yang akan menghancurkan bumi dengan apapun caranya yang dia miliki.

B. Saran

Setelah menjajaki dan meneliti lebih dalam karakteristik tokoh Rita film Power Rangers maka penulis mengambil kesimpulan dan menarik hal-hal yang penting untuk dijadikan sebagai saran, yaitu:

1. Adanya penelitian tindakan lanjutan untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengadakan penelitian yang sama dengan menganalisa tokoh tokoh Power Rangers lainnya yang belum sempat dianalisa oleh peneliti saat ini
2. Bagi jurusan Perfilman dan Pertelevisian, film “Power Rangers” dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah wawasan dalam menganalisa karakter suatu tokoh film
3. Pada pembahasan film ini, maka penulis berharap adanya penelitian tentang masalah serupa sebagai bahan pembandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggungjawabkan dan diharapkan dapat saling melengkapi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar – Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Grasindo
- Waluyo. 2003. *Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*,
- H.B Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskripsi Kualitatif*. Jakarta: Referensi
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Internet

Lionsgate

Sumber : <http://www.powerrangers.movie/photos> (27 September 2018)